

**“PENGUATAN ASET MASYARAKAT KORBAN KONFLIK DUSUN  
SAMBAS DESA KELBUNG KECAMATAN SEPULUH  
KABUPATEN BANGKALAN DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN”**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Strata Satu  
Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)



Oleh :

AHMAD  
NIM. B02214002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ahmad ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Januari 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Thoyib, S.Ag. M.Si  
NIP. 1970111619999031001

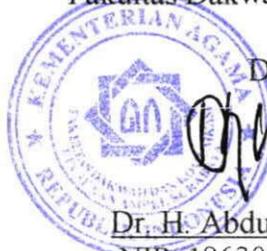
## PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh AHMAD telah diujikan dan dapat dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal  
30 Januari 2019. Di UIN Sunan Ampel Surabaya

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 19630351991031003

**Pengji I**

Dr. H. Thayib, S. Ag, M. Si  
NIP. 1970111619990310001

**Penguji II**

Dr. Achmad Murtafi Haris, Lc, M. Fil. I  
NIP. 19700304200711056

**Penguji III**

Dr. Ries Dyah Fitriyah S. Ip, M. Si  
NIP. 197804192008012014

**Penguji IV**

Drs. Agus Afandi, M. fil. I  
NIP. 196611061998031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Ahmad

NIM : B02214002

Judul Skripsi : Penguatan Aset Masyarakat Korban Konflik Dusun Sambas Desa  
Kelbung Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan Dalam  
Meningkatkan Perekonomian

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar-benar belum diujikan di mana pun untuk memperoleh gelar apapun. Penelitian ini atas hasil pendampingan atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 01 Januari 2019



Ahmad  
B02214002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD  
NIM : B02214002  
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/PMI  
E-mail address : akhmadannur623@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**“PENGUATAN ASET MASYARAKAT KORBAN KONFLIK DUSUN SAMBAS DESA KELBUNG KECAMATAN SEPULUH KABUPATEN BANGKALAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2019

Penulis

(AHMAD)



































Kapitalisasi kemiskinan masyarakat Dusun Sambas ini pernah terjadi pada tahun 2013 lalu, Hal itu terbukti menurut keterangan bapak satilan saat ditemui dirumahnya bercerita bahwasanya Ra Fuad mantan bupati Bangkalan pada tahun 2003 lalu tidak menyampaikan bantuan dana dari pemerintah pusat yang berjumlah meliaran rupiah, hingga masyarakat tidak merasakan adanya bantuan itu. Setelah peneliti mencari kepastian berita ini ternyata ada sebuah komentar juga dari oleh KH. Imam Bukhori pengasuh pondok pesantren Ibnu Kholil Bangkalan yang kemudian memberikan komentar di salah satu media online beritajatim.com bahwasanya Ra Fuad juga di duga korupsi uang renomasi dari pengungsi Dusun Sambasan. Pasalnya pemerintah pusat menurunkan bantuan miliaran rupiah kepada korban pengungsi tragedi perang sampit Madura. Namun iplementasinya tidak ada. Jadi sebetulnya banyak bantuan dari pemerintah pusat kepada pengungsi sambasan ini sejak tahun 2003, masalah ini sebenarnya terungkap, namun tidak ada tindak lanjut hingga dia menjabat ketua Bupati dan ketua DPRD Bangkalan, dan kini Fuad Amin sedang meringkuk dirumah tahanan akibat kasus korupsi yang dilakukannya. Mungkin nasib masyarakat pengungsi akan terus terusan tidak akan berdaya karena cuman diperdayaan dan dimanfaatkan oleh pemerintah setempat. Berdasarkan pengakuan dari beberapa warga bahwasanya bantuan yang masih ada atau yang masih turun ke mereka hanya beras raskin saja yang kadang cuman 3 bulan satu kali. Selebihnya Dari tahun 2005-2016 ini sangat jarang mendapatkan sentuhan bantuan dari pemerintah.





































































































































































































































